

ABSTRAK

Bahasa daerah merupakan salah satu kebudayaan dan ciri khas dari suatu daerah tertentu, bahasa digunakan sebagai alat berkomunikasi yang menghubungkan antara masyarakat yang satu dengan individu lainnya. Dalam penelitian ini ditunjukkan oleh penulis untuk memperoleh hasil dari makna dialek ngapak bagi masyarakat lokal daerah Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena atau peristiwa secara mendalam. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Untuk menganalisis fenomena ini, penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik yang dikemukakan oleh George Herbert Mead. Teori ini mengkaji pentingnya interaksi sosial dan proses komunikasi dalam membentuk identitas diri masyarakat lokal Banyumas dan makna yang terkandung dalam dialek ngapak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dialek ngapak bukan hanya sarana komunikasi, tetapi juga menjadi penanda identitas lokal dan budaya yang patut dilestarikan oleh masyarakatnya, khususnya generasi Z.

Kata kunci: Dialek Ngapak, Identitas Lokal, Interaksi Simbolik, Masyarakat Banyumas

ABSTRACT

A local language is one of the cultures and characteristics of a particular region, language is used as a means of communication that connects one community with other individuals. In this study, the author aims to obtain the results of the meaning of ngapak dialect for local people in the Banyumas area. This research uses a qualitative approach with a descriptive method that aims to understand and describe phenomena or events in depth. Data collection in this study used observation, interviews and documentation. To analyze this phenomenon, this research uses symbolic interaction theory proposed by George Herbert Mead. This theory examines the importance of social interaction and communication processes in shaping the self-identity of the local Banyumas people and the meaning contained in the ngapak dialect. The result of this study shows that ngapak dialect is not only a means of communication, but also a marker of local identity and culture that should be preserved by its people, especially generation Z.

Keywords: Ngapak Dialect, Local Identity, Symbolic Interaction, Banyumas People

